

ANALISIS PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP *TURNOVER INTENTION* DENGAN METODE *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (STUDI KASUS DI PT. INDONESIA STEEL TUBE WORKS)

Tatag Pratama, Darminto Pujotomo, Susatyo Nugroho WP
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
tarata.pratama@gmail.com

Abstract

PT. Indonesia Steel Tube Works (ISTW) is a joint venture company between Indonesia and Japan which manufactures steel pipes. PT. ISTW faced with the problem of production operator turnover number is always increasing. Turnover causing losses both financial and non financial, from the financial, the company must pay for recruiting, training, education and development of new employees. From the non-financial, if there is no person who is able to replace the employee turnover then this may disrupt the company's operations. Several previous studies mentioned that organizational commitment and job satisfaction is one of the causes of turnover

Based on the existing situation, analysis Structural Equation Modeling (SEM) should be used to determine the effect of job satisfaction and organizational commitment (affective, continuous and normative) on turnover intention. SEM is a statistical technique that analyzes the relationship between the latent construct and indicators, latent construct with one another, as well as measurement error directly.

The results showed that job satisfaction has a positive effect on affective commitment, normative commitment and continuous commitment. Job satisfaction has a negative effect on turnover intention. Affective commitment and normative commitment has a negative effect on turnover intention. However, the continuous commitment has a positive effect on turnover intention.

Keywords: Job Satisfaction, Organizational Commitment, Turnover Intention, Structural Equation Modeling.

Abstrak

PT. Indonesia Steel Tube Works (ISTW) adalah perusahaan joint venture antara Indonesia dan Jepang yang memproduksi pipa baja. PT. ISTW dihadapkan akan masalah jumlah turnover operator produksi yang selalu meningkat. Adanya *turnover* tersebut menimbulkan kerugian baik finansial maupun non-finansial bagi perusahaan. Dari segi finansial, perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk melakukan perekrutan, pelatihan, pendidikan dan pengembangan karyawan yang baru. Dari segi non-finansial apabila belum ada orang yang mampu menggantikan posisi karyawan yang turnover maka hal ini dapat mengganggu operasional perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa komitmen organisasional dan kepuasan kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya turnover.

Berdasarkan situasi yang ada, analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) perlu digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasional (afektif, kontinu, dan normatif) terhadap *turnover intention*. SEM merupakan teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen kontinu. Kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap *turnover intention*. Komitmen afektif dan komitmen normatif berpengaruh negatif terhadap *turnover intention*. Namun komitmen kontinu berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.

Kata kunci: Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional, Turnover Intention, Structural Equation Modeling.

